

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Penelitian ini meneliti untuk melihat bagaimana pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Financing to Deposit Ratio (FDR) terhadap Non Performing Finance (NPF) pada Bank Umum Syariah di Indonesia pada periode Januari 2015 sampai dengan Maret 2018.

Berdasarkan hasil uji aumsi klasik dn hasil analisis regresi linier berganda yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil uji t (parsial) yang bertujuan untuk megetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, Capital Adequacy Ratio (CAR) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel NPF dan memiliki hubungan searah (positif) terhadap variabel NPF. Nilai Koefisien CAR sebesar (+) 3,954 dengan tingkat signifikansi 0,000.
2. Financing to Deposit Ratio (FDR) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel NPF dan memiliki hubungan searah (positif) terhadap variabel NPF. Nilai Koefisien FDR sebesar 2,330 dengan tingkat signifikansi 0,026.

3. Berdasarkan uji F (simultan) dapat dilihat bahwa semua variabel independen yang digunakan pada penelitian ini berpengaruh signifikan secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen, yaitu CAR dan FDR berpengaruh secara simultan terhadap NPF pada Bank Umum Syariah di Indonesia. ini dikarenakan hasil nilai sig pada tabel ANOVA dengan taraf signifikansi (α) yang digunakan peneliti lebih kecil yaitu $0,001 < 0,05$ dan berdasarkan uji koefisien determinasi (Adjusted R Square) dapat dilihat bahwa koefisien determinasi yang disesuaikan sebesar 0,338 atau sebesar 33,8%. Hal ini menunjukkan bahwa CAR dan FDR berkontribusi sebesar 33,8% terhadap NPF. sedangkan sisanya 66,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. rendahnya nilai koefisien determinasi (Adjusted R Square) dikarenakan NPF bukan hanya dipengaruhi oleh CAR dan FDR, namun juga faktor internal dan eksternal lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. SARAN

1. Bagi Akademisi, hasil penelitian ini dijadikan sebagai acuan untuk meneliti lebih jauh mengenai pembiayaan bermasalah (NPF) , Karena dalam penelitian ini hanya menggunakan 2 variabel yang

merupakan faktor internal. maka untuk peneliti selanjutnya memasukan variabel yang merupakan faktor eksternal .

2. Bagi Para Praktisi Perbankan Syariah, dari hasil penelitian ini bahwa perbankan syariah harus lebih memperhatikan likuiditas (FDR) yang memiliki hubungan signifikan dalam mempengaruhi tingkat kesehatan bank (NPF) perbankan syariah di Indonesia. untuk membantu mendorong optimalisasi kesehatan bank.
3. Bagi Industri perbankan Syariah bahwa berdasarkan penelitian CAR, FDR berpengaruh terhadap NPF oleh karena itu, pihak bank dapat menjadikan pertimbangan dalam mengambil keputusan yang akan diambil dalam menyalurkan pembiayaan pada masyarakat sehingga dapat mengantisipasi resiko pembiayaan bermasalah pada bank umum syariah.